

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia menjadi salah satu ilmu yang wajib dipelajari di jenjang pendidikan dasar. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kegiatan belajar yang efektif adalah dengan membaca, keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai siswa karena membaca berkaitan dengan proses memahami dan memberi makna, memanfaatkan dengan tepat bahan bacaan yang dibaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga memiliki kemampuan lebih dari orang lain. Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting karena membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus di capai pada semua jenjang. Termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan ketepatan yang memadai.

Membaca pemahaman merupakan membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan gagasan /ide pokok yang terdapat dalam bacaan sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan memahami isi bacaan dengan baik. Kemampuan membacapemahaman berkaitan dengan kemampuan pengenalan terhadap tanda-tanda baca dan aksara baca. Dengan memahami bacaan siswa akan memperoleh informasi, ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.

Meskipun tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tujuan tersebut ternyata tidak semua siswa dapat mencapainya. Banyak siswa yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Banyak siswa yang belum mampu menentukan pokok pikiran dan menyimpulkan isi dari suatu bacaan tersebut. Lemahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan salah satu kendala untuk pemahaman terhadap materi ataupun kendala dalam mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi bila metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh dibawah standar criteria ketuntasan belajar minimal.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada semester ganjil T.A 2017/2018 di SDN 101769 Tembung menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam membaca khususnya membaca pemahaman dalam menemukan ide pokok paragraf masih rendah. Hal ini terbukti dari 30 siswa yang ada di kelas V SDN 101769 Tembung, sekitar 21 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang mampu dalam memahami isi bacaan dari suatu pokok paragraf, siswa kurang termotivasi untuk

membaca, intonasi bacaan belum tepat, serta guru tidak menggunakan media dan model yang sesuai dengan materi, guru hanya meminta siswa untuk membaca, guru hanya menggunakan metode ceramah, kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran membuat pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal, guru tidak mempersiapkan materi dengan teliti sehingga mengakibatkan siswa belum mengetahui tujuan dan manfaat pemahaman dalam membaca.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru sering dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran seperti siswa mengalami kegagalan dalam membaca, karena keberhasilan pengajaran membaca menjadi salah satu tanggung jawab guru (Guru bahasa Indonesia). Guru sebagai perencana, pengelola, fasilitas, dan motivator senantiasa berusaha untuk berkreasi dan berinovasi dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswanya. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang tepat, agar dapat memberdayakan siswa baik dari segi akademik maupun kecakapan sosial, dapat memecahkan masalah dengan sifat terbuka dan suatu pembelajaran yang lebih tepat serta menarik, sehingga tujuan pendidikan dengan penerapan kurikulum dapat tercapai.

Pembelajaran membaca pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai metode atau strategi. Namun, untuk mengatasi kondisi seperti itu peneliti menawarkan satu solusi dalam permasalahan membaca. Adapun solusi yang ditawarkan adalah penggunaan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Review, Recite, dan Reflect*). Model pembelajaran SQ4R merupakan pengembangan dari

model pembelajaran SQ3R yaitu dengan menambahkan unsur “*reflect*”. Model pembelajaran SQ4R merupakan cara membaca yang dapat mengembangkan meta-kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat. Model SQ4R juga merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berfikir tentang teks yang mereka baca. Dengan kata lain menggunakan model SQ4R ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan.

Dalam model ini, siswa tidak hanya diminta untuk membaca dan menjawab soal, tetapi ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu *survey* (mencermati teks bacaan), *question* (membuat pertanyaan), *read* (membaca teks dan cari jawaban), *reflect* (memberikan contoh dari bahan bacaan), *recite* (catat dan bahas bersama), dan *review* (meninjau ulang menyeluruh).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model SQ4R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDNegeri 101769 Tembung T.A 2017/2018” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Lemahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa karena kurangnya metode yang bervariasi
2. Guru belum mampu menerapkan metode yang tepat untuk merangsang siswa dalam membaca pemahaman
3. Sebagian siswa kurang mampu memahami isi teks dari bacaan “olahraga di jepang”
4. Siswa tidak mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan ketepatan yang memadai
5. Banyak siswa yang belum mampu menentukan pokok pikiran dan isi dari suatu bacaan.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, dibutuhkan batasan masalah yang akan mempermudah pembahasan yang diangkat, adapun batasan masalah peneliti yaitu membahas “Meningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi menemukan ide pokok paragraf dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Review, Recite and Reflect*) di kelas V SD Negeri 101769 Tembung Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan metode SQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101769 Tembung T.A 2017/2018?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model SQ4R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 101769 Tembung T.A 2017/2018”*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
 - b. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.
 - c. Memberikan motivasi dan menjadikan siswa lebih kompeten membaca dalam bidang Mata Pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan Membaca Pemahaman.
2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru berkembang secara professional.
 - b. Memperluas pengalaman mengajar di kelas dalam rangka perencanaan pembelajaran yang efektif.

c. Dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam penggunaan model SQ4R khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

3. Bagi Sekolah

a. Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah.

b. Menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif untuk memajukan sekolah.

4. Bagi peneliti

Sebagai referensi bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai tenaga pengajar dan menggunakan model pembelajaran SQ4R untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa.